BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, dakwah merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan eksistensi Islam, karena dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat Muslim dan perkembangan ajaran Islam. Dakwah adalah mengajak atau menyuru orang lain masuk ke jalan allah ,bukan untuk mengikuti da'i atau bukan pula untuk mengikuti sekelompok orang.[1]

Dakwah juga bisa diartikan sebagai ajakan kepada kebaikan yang disampaikan melalui lisan, tulisan, atau perilaku, dengan tujuan untuk mempengaruhi orang lain agar melakukan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk, dilakukan dengan cara yang terencana tanpa adanya paksaan. Dakwah tidak hanya disampaikan oleh ulama atau tokoh agama, tetapi setiap Muslim memiliki kemampuan untuk berdakwah, karena berdakwah tidak terbatas pada ceramah agama di depan umum. Di era sekarang, dakwah dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, dengan menerapkan akhlak yang baik sebagai bagian dari dakwah itu sendiri.

Komunikasi dalam Islam memiliki kedudukan yang jelas, karena komunikasi dapat dilakukan baik sebagai bagian dari masyarakat maupun sebagai makhluk Allah di bumi ini.

[1] Dalinur. M. Nur, *Dakwah Teori Definisi Dan Macamnya,"* Wardah Vol. 12, No. 2, (Agustus, 2015), Hal. 135.

Komunikasi terjadi hampir dalam setiap aktivitas manusia, bahkan sejak bangun tidur, manusia sudah terlibat dalam kegiatan komunikasi. Selain itu, keselamatan atau kesengsaraan seseorang sangat bergantung pada cara berkomunikasinya (tutur kata).

Dakwah adalah suatu bentuk penyampaian pesan kepada mad'u yang telah digariskan dalam Al-Qur'an dan Hadis, dengan tujuan utama untuk membimbing orang agar menjadi lebih baik dan bermanfaat dalam kehidupannya. Dakwah juga merupakan sebuah kegiatan komunikasi, sehingga keberhasilannya bergantung pada berbagai unsur yang mempengaruhinya. Beberapa unsur yang mendukung kelancaran proses dakwah antara lain da'i sebagai penyampai pesan, mad'u sebagai penerima pesan, pesan atau materi yang disampaikan, media sebagai alat dakwah, serta metode dan dampak dakwah itu sendiri.

Pada dasarnya, pesan apapun dapat dianggap sebagai dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu, pengemasan pesan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik secara tekstual maupun dalam bentuk audio-visual melalui berbagai media.[2]

Dakwah merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam agama Islam, yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kebaikan dan petunjuk hidup sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Dalam perkembangannya, dakwah tidak hanya dilakukan melalui ceramah atau khutbah, tetapi juga melalui

[2] Rusda , Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz Dan Hafizah", (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Antasaei,Antasari, 2023) Hlm, 2

berbagai media massa, salah satunya adalah media animasi. Media animasi, terutama yang ditujukan untuk anak-anak, memiliki potensi besar dalam menyampaikan pesan dakwah secara menarik dan efektif. Seiring dengan kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya konsumsi media oleh anak-anak, penyampaian pesan dakwah melalui media animasi harus dipertimbangkan dengan cermat. Mengingat karakteristik anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan, penyampaian pesan dakwah dalam animasi harus mampu menarik perhatian mereka, tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan keagamaan yang ingin ditanamkan.[3]

Dakwah adalah upaya untuk menyebarkan ajaran Islam, yang menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk memperluas pemahaman tentang agama ini. Islam mewajibkan umatnya untuk menyampaikan dakwah Islamiyah, yang tentunya mengarah pada kebaikan. Berdakwah tidak hanya bisa dilakukan lewat ceramah atau pengajian, tetapi ada berbagai cara yang sangat penting untuk menyampaikan pesan dakwah. Dakwah juga bisa disebarkan melalui animasi islami yang disebarluaskan di media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan lainnya. Dakwah bertujuan untuk mengajak masyarakat melakukan kebaikan. Namun, bagi anak-anak usia dini yang belum sepenuhnya memahami dakwah, diperlukan metode yang menarik untuk menyampaikannya. Ada banyak cara yang bisa digunakan

[3] Herman, " Dakwah Bahasa Lokal Pada Masyarakat Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa," Jurnal Tabligh Volume 21, No 1, (Juni 2020), Hal. 105

di media sosial untuk menyampaikan dakwah secara efektif dan menarik perhatian.

Animasi berasal dari bahasa Latin "anima," yang secara harfiah berarti jiwa, atau "animare," yang berarti napas kehidupan. Dalam bahasa Inggris, kata "animation" berasal dari "animated" atau "to animate," yang berarti memberi hidup atau membuat bergerak. Istilah animasi berawal dari proses menciptakan kehidupan atau memberikan kehidupan pada objek yang tidak bernyawa atau benda mati (seperti gambar). Secara umum, animasi juga dapat diartikan sebagai proses menghidupkan sebuah objek dengan cara menggerakkan gambar dalam waktu tertentu.

Animasi Hafiz dan Hafiza tidak hanya memberikan hiburan untuk anak-anak, tetapi juga menyajikan pengetahuan tentang agama. Program ini merupakan karya asli anak bangsa Indonesia. Dengan judul Hafiz dan Hafiza, animasi ini menawarkan cerita yang memberikan edukasi, inspirasi, dan pengetahuan agama bagi anak-anak. Sebagai sebuah serial animasi, program ini dirancang untuk memberikan wawasan tentang ilmu pengetahuan melalui cerita petualangan. Lingkungan masyarakat, sebagai tempat untuk melaksanakan dakwah dalam bentuk ajakan untuk taat kepada perintah Allah SWT, memainkan peranan penting dalam memberdayakan umat, termasuk dalam aspek kehidupan beragama. Oleh karena itu, dalam Islam, berbagai sistem dan metode dakwah dikembangkan

untuk menjangkau masyarakat secara bertahap, guna menanamkan nilai-nilai agama.[4]

Pada Januari 2019, masyarakat Indonesia menyaksikan terobosan baru dengan hadirnya gebrakan di dunia animasi, yaitu peluncuran web serial animasi Hafiz dan Hafiza. Yang memiliki lebih dari 566 ribu subscriber. dan telah mengunggah 495 video. Serta memiliki 346 ribu view pada part 1 dan 364 ribu pada part 2.[5]

Animasi Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pebisnis Kecil Episode 24 Part 1 dan 2, sebagai salah satu contoh karya animasi edukatif, memiliki tema dakwah yang diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku dan pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai Islam. Selain itu animasi ini terkenal hingga ke berbagai negara diantaranya Malaysia, Hong Kong, Singapura, bahkan Amerika Serikat.[6] Sehingga penting untuk mengkaji bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam animasi Hafiz dan Hafizah. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk menganalisis bagaimana pesan dakwah disampaikan dalam Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pembinis Kecil Episode 24 Part 1 dan 2.

Alasan penulis tertarik mengangkat judul pesan dakwah disampaikan dalam Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pebisnis Kecil

---

[4] Fitri Handayani, Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series (Episode Lebih Baik Memaafkan Di Akun Youtube Riko The Series), Skripsi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga 2020,Hlm 5

[5] Chanel Youtube Hafiz dan hafizah, https://www.youtube.com/channel/UCaOx8yridM7ScMmdMKLxWGA ,Diakses padan 11 Maret 2025

[6] "5 Fakta Hafiz Dan Hafizah, Dari Boneka Ke Animasi," Https://Www.Cnnindonesia.Com/Hiburan/20211229203406-220-740300/5-Fakta-Hafiz-Hafizah-Dari-Boneka-Ke-Animasi/2, Diakses 11 Januari 2025

Episode 24 Part 1 dan 2 karena Judul ini menyoroti pentingnya dakwah kepada anak-anak melalui pendekatan visual yang sesuai dengan usia mereka serta memiliki durasi video yang stabil. *Hafiz dan Hafizah* adalah salah satu contoh nyata dari bagaimana nilai-nilai Islam dapat ditanamkan sejak dini dengan cara yang menarik dan edukatif, serta dengan memfokuskan pada Episode 24 Part 1 dan 2, penelitian ini bisa lebih mendalam dalam menganalisis pesan dakwah spesifik yang terkandung di dalam cerita "Kubil Si Pebisnis Kecil". Ini menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terarah, bukan sekadar pembahasan umum.

Animasi ini mencerminkan konteks sosial dan budaya masyarakat Muslim Indonesia, sehingga penelitian dapat mengkaji bagaimana pesan-pesan keagamaan dikonteks-tualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian degan judul "Pesan Dakwah Dalam Animasi Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pembisnis Kecil Episode 24 Part 1 dan 2".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Apa saja pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam Animasi Hafiz dan Hafizah?
2. Bagaimana pesan dakwah tentang muamalah, akhlak, dan aqidah disampaikan dalam animasi *Kubil si Pebisnis Kecil* episode 24 part 1 dan 2, serta apa makna yang terlihat dan

tersembunyi dari pesan-pesan tersebut menurut analisis isi John Fiske?

C. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengidentifikasi pesan-pesan Dakwah yang terdapat dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah.
2. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penyampaian pesan dakwah tentang muamalah, akhlak, dan aqidah dalam animasi Kubil si Pebisnis Kecil episode 24 part 1 dan 2, serta mengetahui makna yang terlihat dan tersembunyi dari pesan-pesan tersebut menurut analisis isi John Fiske.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Penelitian ini berguna untuk memperluas kajian dan wawasan mengenai Dakwah, komunikasi serta memberikan referensi tambahan dalam pemahaman tentang nilai-nilai dakwah Islam yang terdapat dalam film animasi hafiz dan hafizah Dengan memahami peran animasi ini sebagai media dakwah, penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi dan dakwah.

2. Secara Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi setiap pembaca untuk memahami dan menerapkan nilai-

nilai yang terkandung dalam film animasi hafiz dan hafizah kehidupan sehari-hari, serta sebagai bahan pembelajaran dalam proses interaksi sosial dengan masyarakat lainnya

b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam tentang nilai-nilai dakwah Islam serta aplikasinya dalam konteks dakwah animasi , sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya berdakwah dalam menggunakan media apa saja seperti animasi.

E. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian oleh Iftakhul Kamalia dengan judul Pesan Akhlak Dalam Film Animasi "Nussa Dan Rara" Di Youtube, [7] Tujuan penelitian ini Mendeskripsikan kandungan pesan akhlak dalam film animasi "Nussa dan Rara" di Youtube. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan pesan-pesan akhlak yang disampaikan dalam film animasi tersebut, dengan menyoroti nilai-nilai moral yang ditampilkan dalam setiap episodenya. Menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Penelitian ini memilih untuk mengkaji film animasi Indonesia, yaitu "Nussa dan Rara", yang menonjol karena menyisipkan pesan-pesan akhlak dan nilai moral dalam bentuk

[7] Iftakhul Kamalia," Pesan Akhlak Dalam Film Animasi "Nussa Dan Rara" Di Youtube" (Skripsi, Fakultas Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (Kpi) Konsentrasi Televisi Dakwah, Kota), Hlm. 11

animasi yang menarik bagi anak-anak. Ini memberikan wawasan tentang bagaimana media hiburan lokal dapat digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai edukatif dan akhlak. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti teliti adalah Kedua animasi bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan pendidikan kepada anak-anak. "Nussa dan Rara" fokus pada pesan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, sementara "Hafiz dan Hafizah" mengedepankan pesan dakwah yang mendidik karakter anak dengan prinsip-prinsip agama, Kedua penelitian menggunakan media animasi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut kepada audiens, khususnya anak-anak. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitaian yang sedang peneliti teliti terdapat pada, Dalam penelitian Nussa dan Rara, pesan akhlak dibagi ke dalam kategori seperti sabar, ikhlas, kasih sayang, dan lain-lain, dengan fokus pada aspek kehidupan sosial dan moral, Dalam Hafiz dan Hafizah, pesan dakwah lebih berfokus pada nilai-nilai agama dan pengajaran Islam, seperti sholat, doa, dan kepercayaan kepada Allah. Ini lebih menekankan pada ajaran dan praktik keagamaan yang baik.

Kedua, penelitian oleh Nur Aini dengan judul Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode1-5 (Analisis Semiotika Roland Barthes) penelitian ini Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah yang ada dalam film animasi Nussa dan Rara, dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Fokus utama adalah untuk menggali nilai-nilai Islam yang disampaikan melalui pesan-pesan dalam film tersebut, seperti adab sebelum tidur, pentingnya membaca basmalah,

memberi senyum, menjaga kebersihan, dan penghormatan terhadap adzan. Penelitian ini berfokus pada pesan dakwah edukatif yang ditujukan untuk anak-anak, yang dikemas secara menarik dalam format animasi. Penelitian ini memberikan manfaat untuk memahami bagaimana film animasi dapat menjadi media edukasi yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai agama, khususnya dalam konteks Islam. Manfaat lainnya adalah memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai cara penyampaian pesan dakwah yang dapat dipahami oleh anak-anak, serta memperkenalkan nilai-nilai moral yang dapat diterima oleh audiens muda dengan cara yang menyenangkan dan mudah dimengerti. Sedangkan penelitian hafiz dan hafiza Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam episode Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pebisnis Kecil, dengan fokus pada episode tertentu yang berfokus pada dakwah dan pendidikan agama. Tujuan utamanya adalah untuk menggali pesan-pesan moral dan religius yang ada dalam episode ini, serta bagaimana animasi digunakan sebagai sarana dakwah. Penelitian ini cenderung lebih fokus pada detail teknis penyampaian pesan dakwah dalam animasi yang bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak atau audiens muda. Penelitian Nussa dan Rara bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah dalam animasi secara umum, dengan fokus pada pengajaran nilai-nilai agama Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Penekanan ada pada nilai edukatif yang dapat diambil oleh audiens muda.Penelitian Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pembinis Kecil lebih spesifik, menganalisis pesan dakwah yang terdapat

dalam episode tertentu dan bagaimana pesan tersebut disampaikan melalui animasi untuk audiens yang lebih muda, serta teknik dakwah yang digunakan. Meskipun kedua penelitian sama-sama fokus pada pesan dakwah dalam film animasi, penelitian Nussa dan Rara lebih umum dalam menelaah nilai-nilai agama Islam yang diterapkan melalui animasi untuk anak-anak, sementara penelitian Hafiz dan Hafizah lebih mendalam dalam menganalisis episode tertentu dan teknik dakwah dalam animasi. Manfaat penelitian pertama lebih terarah pada pemahaman umum tentang penggunaan animasi untuk pendidikan agama, sedangkan penelitian kedua lebih memberikan manfaat terkait efektivitas dakwah dalam animasi untuk audiens muda.[8]

Ketiga, penelitian oleh Fitri Handayani dengan judul Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series (Episode Lebih Baik Memaafkan Di Akun Youtube Riko The Series) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah dalam program animasi Islami Indonesia berjudul Riko The Series, khususnya pada episode yang berjudul "Lebih Baik Memaafkan" yang ditayangkan di YouTube. Penelitian ini mengkaji bagaimana pesan-pesan dakwah dan nilai-nilai agama Islam disampaikan dalam bentuk serial animasi untuk anak-anak, dengan menggunakan metode dakwah yang mudah dipahami oleh audiens muda melalui petualangan dan hiburan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi unsur

[8]Nur Aini , Pesandakwahdalamfilm Animasi Nussa Dan Rara Episode 1 5(Analisissemiotikarolandbarthes) ,Jurnal Ilmu Komunikasi ,"Vol 2 , No 1 (Februari 2023) Hlm 1

edukasi, hiburan, dan agama yang terkandung dalam program animasi tersebut, serta bagaimana animasi ini menginspirasi anak-anak untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran animasi sebagai media dakwah yang efektif untuk anak-anak, dengan menggabungkan unsur hiburan dan pendidikan agama. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menilai potensi animasi sebagai alat dakwah di dunia digital, serta memberi wawasan kepada para pembuat konten animasi untuk mengembangkan media dakwah yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan nilai-nilai moral dan agama yang bermanfaat. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan konten dakwah berbasis animasi di platform digital seperti YouTube. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam episode tertentu dari animasi Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pebisnis Kecil. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana pesan-pesan Islam disampaikan dalam animasi tersebut, dengan mengidentifikasi unsur-unsur dakwah yang terkandung di dalamnya, seperti nilai-nilai moral, ajaran agama, dan pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam. Penekanan pada penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana animasi tersebut menjadi sarana dakwah yang menarik bagi audiens muda dan anak-anak, serta mengidentifikasi efektivitas metode penyampaian dakwah dalam konteks animasi. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam bagaimana pesan dakwah dapat disampaikan melalui media animasi untuk

anak-anak, serta untuk mengevaluasi pengaruh animasi terhadap pembentukan karakter dan pengetahuan agama di kalangan audiens muda.

Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana mendekatkan ajaran agama Islam dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak, yang dapat memperkaya media dakwah lainnya. Penelitian Riko The Series lebih berfokus pada analisis pesan dakwah dalam program animasi Islami yang menyasar anak-anak dengan tema tertentu (seperti "Lebih Baik Memaafkan"), yang disampaikan dalam format serial animasi petualangan. Fokus utamanya adalah pada penggunaan hiburan sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan ajaran agama Islam kepada anak-anak. Penelitian Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pembinis Kecil berfokus pada analisis episode tertentu dari animasi yang mengandung pesan dakwah untuk anak-anak. Penelitiannya lebih kepada evaluasi unsur dakwah yang ada dalam cerita animasi tersebut dan bagaimana ajaran agama Islam diterapkan dalam cerita yang lebih sederhana dan edukatif. Penelitian Riko The Series memberikan manfaat dalam hal pengembangan animasi dakwah sebagai media yang efektif untuk mengedukasi dan memberi nilai moral kepada anak-anak, terutama di platform digital seperti YouTube, yang menjadi lebih relevan di era teknologi. Penelitian ini juga menginspirasi pembuat animasi untuk menciptakan konten dakwah yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik. Penelitian Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pembinis Kecil berfokus pada manfaat dalam menganalisis efektivitas dakwah dalam bentuk animasi, serta

bagaimana animasi tersebut dapat menjadi alat untuk menanamkan ajaran agama Islam pada anak-anak dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan.[9]

Keempat, Penelitian oleh Rusda , dengan judul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz Dan Hafizah, penelitian ini bertujuan Tujuan utamanya adalah untuk menggali pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah secara umum. Penelitian ini berfokus pada pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak yang disampaikan dalam tiap episode dari serial animasi tersebut.Penelitian ini mengkaji secara luas keseluruhan isi pesan dakwah dalam serial animasi yang bertujuan untuk memberikan pengajaran keislaman yang relevan dengan zaman kini, untuk semua kalangan. Sedangkan Penelitian "Pesan Dakwah dalam Animasi Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pembinis Kecil Episode 24 Part 1 dan 2":Penelitian ini lebih spesifik karena membahas pesan dakwah dalam episode tertentu (Episode 24, Part 1 dan 2) dari serial animasi yang sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami bagaimana pesan dakwah yang disampaikan dalam episode tersebut, baik terkait akidah, syariah, maupun akhlak, khususnya dalam konteks cerita tentang Kubil Si Pembinis Kecil.

Adapun manfaat penelitian ini lebih umum, yaitu untuk memberikan wawasan tentang bagaimana serial animasi ini dapat dijadikan media dakwah yang efektif dalam mengajarkan nilai-

[9] Fitri Handayani Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series (Episode Lebih Baik Memaafkan Di Akun Youtube Riko The Series) ,Sala Tiga, IAIN Sala Tiga ,2020 , Hlm 1

nilai keislaman kepada anak-anak dan masyarakat luas. Diharapkan bisa menjadi referensi bagi orang tua, pendidik, dan pembuat konten dalam memilih tontonan yang sesuai dengan ajaran Islam dan juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman agama. Sedangkan manfaat pada penelitian Penelitian "Pesan Dakwah dalam Animasi Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pebisnis Kecil Episode 24 Part 1 dan 2":Manfaat penelitian ini lebih terfokus pada episode tertentu, memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pesan-pesan dakwah yang bisa diambil dari cerita dalam episode tersebut.Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana suatu cerita atau kejadian tertentu dalam animasi bisa menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Ini bisa menjadi referensi lebih spesifik bagi pembuat konten dakwah yang ingin menyampaikan nilai-nilai Islam dengan cara yang lebih menarik dalam bentuk animasi. Penelitian "Pesan Dakwah dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah": Cakupannya lebih luas, membahas seluruh serial animasi Hafiz dan Hafizah secara keseluruhan, mengidentifikasi tema-tema dakwah dalam setiap episodenya, dan menganalisis bagaimana setiap pesan tersebut disampaikan. Fokusnya pada pesan dakwah yang menyeluruh, mencakup tiga aspek utama yaitu akidah, syariah, dan akhlak dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Penelitian "Pesan Dakwah dalam Animasi Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pebisnis Kecil Episode 24 Part 1 dan 2": Cakupannya lebih terbatas pada satu episode dari serial animasi tersebut. Penelitian ini akan mendalami lebih dalam tentang sebuah cerita tertentu, yaitu episode 24 part

1 dan 2, yang mungkin memiliki tema dakwah yang lebih spesifik atau relevansi tertentu dengan situasi yang dihadapi oleh karakter dalam cerita tersebut.[10]

Kelima , Penelitian oleh Rahmat Firdaus, dengan judul Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana, Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pesan dakwah yang ada dalam film animasi Omar dan Hana, dengan fokus pada isi pesan dakwah, kategori pesan dakwah, dan bentuk penyajian pesan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana film animasi ini mengkomunikasikan nilai-nilai dakwah kepada penontonnya, yang dilakukan dengan lagu-lagu dan cerita kehidupan sehari-hari. Sedangkan Penelitian "Pesan Dakwah dalam Animasi Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pebisnis Kecil Episode 24 Part 1 dan 2":Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pesan dakwah dalam episode tertentu dari serial animasi Hafiz dan Hafizah, yaitu pada episode 24 part 1 dan 2 yang berjudul Kubil Si Pebisnis Kecil. Penelitian ini fokus pada pesan dakwah yang disampaikan dalam satu episode spesifik, menggali pesan yang ada dalam cerita yang mungkin memiliki konteks atau tema dakwah yang unik. Penelitian ini memberikan manfaat untuk mengidentifikasi kategori pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi yang secara spesifik ditujukan untuk anak-anak. Ini memberikan wawasan tentang cara dakwah disampaikan dalam format yang lebih mudah diterima anak-anak,

[10] Rusda , Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz Dan Hafizah", (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Antasari,Antasari, 2023) Hlm, Vii

terutama melalui lagu dan alur cerita sehari-hari. Manfaat lainnya adalah memberikan panduan untuk orang tua, pendidik, dan pembuat konten dalam memilih tontonan yang memiliki nilai dakwah yang bermanfaat bagi perkembangan agama anak-anak.

Cakupan penelitian ini lebih luas karena menganalisis seluruh film animasi Omar dan Hana, yang mana bisa mencakup berbagai episode dan tema dakwah yang lebih variatif. Fokusnya pada analisis kategori pesan dakwah (akidah, syariah, akhlak) dan bagaimana pesan tersebut disampaikan melalui lagu-lagu dan cerita kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan kontribusi besar dalam hal menyajikan cara penyampaian dakwah melalui media animasi yang menyenangkan untuk anak-anak, yang akan membantu pengembangan konten dakwah dalam bentuk media visual untuk anak-anak dengan pendekatan yang edukatif dan menyenangkan. Tujuan penelitian pada film Omar dan Hana lebih menyeluruh dalam menganalisis pesan dakwah dari keseluruhan film, termasuk kategori pesan dakwah dan cara penyajiannya, sedangkan penelitian tentang Hafiz dan Hafizah episode 24 lebih spesifik pada analisis episode tertentu. Manfaat penelitian pada Omar dan Hana lebih mengarah pada pemahaman dakwah secara umum dalam bentuk film animasi, sedangkan penelitian Hafiz dan Hafizah memberikan wawasan tentang pesan dakwah dalam cerita spesifik yang lebih mendalam.[11]

[11] Rahmat Firdaus, Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana, "(Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Banda Aceh, 2019) Hlm 1

Keenam, Alyani Fahda , dengan judul Analisis Pesan Dakwah Dalam Series Animasi Rarra, Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pesan dakwah dikemas dalam animasi "RARRA" dan apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam seri tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana animasi dapat menjadi alat dakwah yang efektif untuk anak-anak, dengan fokus pada pengemasan pesan dakwah yang disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Sedangkan Penelitian "Pesan Dakwah dalam Animasi Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pebisnis Kecil Episode 24 Part 1 dan 2": Tujuan penelitian ini lebih spesifik, yaitu untuk menganalisis pesan dakwah yang ada dalam episode tertentu dari animasi Hafiz dan Hafizah, yaitu episode 24 part 1 dan 2, yang berjudul Kubil Si Pebisnis Kecil. Fokus utamanya adalah untuk menggali pesan dakwah yang ada dalam cerita spesifik ini dan bagaimana pesan tersebut disampaikan dalam situasi dan karakter-karakter yang ada di dalam episode tersebut. Manfaat penelitian ini lebih umum dan terfokus pada pengembangan konten dakwah anak-anak. Diharapkan dapat memberikan inspirasi dan referensi bagi pembuat animasi dalam menciptakan konten dakwah yang dapat menarik perhatian anak-anak dengan cara yang menyenangkan, menggunakan alur cerita yang menarik, visual yang menarik, humor, dan integrasi nilai-nilai moral Islam. Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi orang tua dan pendidik, dengan menyediakan referensi tontonan yang sesuai untuk mendidik anak-anak tentang nilai-nilai Islam dengan cara yang mudah dipahami. Cakupan penelitian ini lebih luas, karena menganalisis

seluruh animasi seri "RARRA" yang terdiri dari 16 episode yang ditayangkan di YouTube. Fokusnya adalah pada pengemasan pesan dakwah yang efektif dalam seluruh rangkaian episode, serta bagaimana teknik penyajian seperti humor, visual menarik, dan alur cerita dapat mendukung penyampaian pesan dakwah kepada anak-anak. Tujuan penelitian pada animasi RARRA lebih terfokus pada menganalisis keseluruhan pengemasan pesan dakwah dalam seluruh seri animasi, sedangkan penelitian Hafiz dan Hafizah berfokus pada pesan dakwah dalam satu episode yang lebih spesifik. Manfaat penelitian pada RARRA lebih berorientasi pada pengembangan animasi dakwah anak-anak secara umum, sementara penelitian Hafiz dan Hafizah memberikan wawasan tentang pengaruh pesan dakwah dalam cerita spesifik dalam episode tertentu.[12]

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian yang dirancang dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULAUAN, Pada bab ini berisi tentang Pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, di antaranya mengenai pentingnya penelitian terhadap film animasi Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pebisnis Kecil, judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika

[12] Alyani Fahda , Analisis Pesan Dakwah Dalam Series Animasi Rarra, ”(Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Rainiry Darussalam, Banda Aceh, Banda Aceh 2024 “ Hlm 1

penulisan skripsi. Bab ini memberikan gambaran umum dan alasan mengapa topik ini penting untuk diteliti, khususnya dalam konteks dakwah melalui media animasi anak berbasis Islam.

BAB II KERANGKA TEORI, Pada bab ini berisi tentang kerangka teori yang memaparkan sejumlah konsep penting yang menjadi dasar dalam penelitian ini, antara lain: pengertian dakwah, pesan dakwah, sumber pesan dakwah, dakwah melalui media animasi, serta tinjauan tentang film animasi Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pebisnis Kecil, khususnya pada Episode 24 Part 1 dan 2. Bab ini juga mengaitkan materi dakwah yang disampaikan dalam film tersebut dengan konteks nilai-nilai Islam dan pendidikan karakter anak.

BAB III METODE PENELITIAN, Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang berisikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang berkaitan dengan film animasi Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pebisnis Kecil pada Episode 24 Part 1 dan 2. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan, yang nantinya akan penulis paparkan mengenai pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pebisnis Kecil pada Episode 24 Part 1 dan 2, dengan menggunakan

analisis isi. Bab ini akan memuat uraian tentang berbagai nilai dakwah seperti akhlak, kejujuran, kerja keras, dan etika bisnis Islami yang muncul dalam cerita dan visual animasi.

BAB V PENUTUP Pada bab ini berisikan tentang penutup, yang terdiri dari kesimpulan yang merangkum hasil temuan dalam penelitian ini, serta saran yang ditujukan kepada para peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU